

**REMAJA CERDAS FINANSIAL: KESADARAN MENABUNG DAN
ALOKASI 50/30/20 DALAM MEWUJUDKAN STABILITAS KEUANGAN
MASA DEPAN**

Al Panndi Dyanata

Universitas Pamulang
alpanndidyanata2@gmail.com

Azid Bustomi

Universitas Pamulang
azidbustomi40@gmail.com

Meisya Kamila Saraswati

Universitas Pamulang
meisyakamila751@gmail.com

Rifki Zulfauji

Universitas Pamulang
zulrifki06@gmail.com

ABSTRACT

The Student Community Service titled "Smart Financial Teens: Saving Awareness and 50/30/20 Allocation in Achieving Future Financial Stability" was held by Accounting students at Universitas Pamulang at Panti Asuhan Adinda. This program aims to raise saving awareness and understanding of the 50/30/20 budgeting method among orphanage teenagers to manage finances wisely and build future financial stability. Methods included material delivery, interactive quizzes, and piggy bank distribution for practice. Results showed increased knowledge and readiness to adopt positive financial habits. This activity contributed to developing responsible financial behavior among vulnerable youth.

Keywords: *Saving Awareness, Financial Literacy, Financial Stability, and Financial Education*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat dengan judul "Remaja Cerdas Finansial: Kesadaran Menabung dan Alokasi 50/30/20 dalam Mewujudkan Stabilitas Keuangan Masa Depan" dilaksanakan oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang di Panti Asuhan Adinda. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran menabung dan pemahaman metode alokasi anggaran 50/30/20 pada remaja panti asuhan agar mampu mengatur keuangan secara bijak dan membangun stabilitas finansial masa depan. Metode yang digunakan meliputi

penyampaian materi, kuis interaktif, dan pemberian celengan sebagai media praktik. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesiapan peserta menerapkan kebiasaan keuangan positif. Kegiatan ini berkontribusi pada pembentukan perilaku finansial bertanggung jawab di kalangan remaja rentan

Kata kunci: *Kesadaran Menabung, Literasi Keuangan, Stabilitas Keuangan dan Edukasi Finansial*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengelola aspek-aspek keuangan secara efektif, termasuk perencanaan, penganggaran, menabung, dan investasi, yang menjadi fondasi bagi stabilitas keuangan jangka panjang. Di era digital saat ini, remaja sebagai generasi muda menghadapi tantangan kompleks dalam mengelola keuangan, terutama dengan adanya akses mudah terhadap teknologi finansial seperti e-wallet, kartu kredit, dan aplikasi investasi, namun data terbaru menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia masih rendah, dengan survei dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2023 melaporkan bahwa hanya 38,03% masyarakat Indonesia yang memiliki literasi keuangan yang baik, dan angka ini lebih rendah di kalangan remaja. Remaja sering kali terjebak dalam pola konsumsi impulsif yang didorong oleh pengaruh media sosial dan *peer pressure*, yang dapat mengakibatkan utang dan ketidakstabilan keuangan di masa depan, sementara kesadaran menabung di kalangan remaja juga masih minim, dengan data dari Bank Indonesia tahun 2022 menunjukkan bahwa hanya 25% remaja usia 15-24 tahun yang memiliki kebiasaan menabung secara rutin, hal ini diperparah oleh kurangnya pemahaman tentang alokasi anggaran yang seimbang seperti aturan 50/30/20 yang memperkenalkan pembagian 50% untuk kebutuhan dasar, 30% untuk keinginan, dan 20% untuk tabungan atau investasi

METODE PELAKSANAAN

Solusi pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian ini dirumuskan berdasarkan identifikasi permasalahan utama seperti rendahnya kesadaran menabung, kurangnya kemampuan penganggaran pribadi, kecenderungan perilaku konsumtif, serta belum terbentuknya kebiasaan finansial yang mendukung

stabilitas keuangan masa depan remaja di Panti Asuhan Adinda. Solusi yang ditawarkan difokuskan pada penguatan pemahaman melalui edukasi kesadaran menabung yang mencakup konsep dasar, manfaat, dan faktor pengaruhnya, pelatihan penyusunan anggaran dengan metode 50/30/20 melalui simulasi studi kasus sederhana, serta pembimbingan rencana keuangan jangka pendek dan panjang termasuk penetapan target tabungan serta dana darurat. Pendekatan ini bersifat edukatif, pelatihan praktik, dan berbasis partisipatif untuk menghasilkan perubahan perilaku keuangan yang positif dan berkelanjutan, sejalan dengan metode Participatory Action Research (PAR) dalam program literasi keuangan. Rencana kegiatan pengabdian dirancang secara sistematis dengan mengintegrasikan penyampaian materi, interaksi, dan aplikasi langsung guna memastikan pemahaman mendalam peserta. Kegiatan dimulai dengan pemaparan materi melalui media presentasi PowerPoint tentang konsep menabung, alokasi 50/30/20, dan pengelolaan keuangan sederhana yang relevan dengan kondisi remaja panti asuhan, dilanjutkan kuis interaktif lisan untuk mengukur dan memperkuat penyerapan materi, serta diakhiri pemberian cenderamata celengan sebagai alat praktik alokasi 20% tabungan dari uang jajan atau bantuan. Rencana ini menekankan kolaborasi tim pengabdian dengan peserta untuk mencapai tujuan peningkatan keterampilan finansial secara efektif. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Minggu, 9 November 2025, pukul 09.00 hingga 11.30 WIB di Panti Asuhan Adinda, Jl. Cendrawasih VI No. 47, RT 12/RW 7, Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pemilihan waktu dan tempat ini mempertimbangkan kenyamanan peserta remaja yang tinggal di panti, sehingga memaksimalkan partisipasi dan aksesibilitas tanpa mengganggu rutinitas harian mereka. Lokasi yang strategis juga mendukung pelaksanaan kegiatan secara intensif dalam durasi singkat namun bermakna. Prosedur kegiatan dimulai dengan tahap persiapan berupa penyusunan materi edukasi dan identifikasi kebutuhan peserta melalui observasi awal, dilanjutkan pelaksanaan utama yang mencakup presentasi interaktif, kuis penguatan, dan distribusi celengan untuk praktik langsung, serta diakhiri evaluasi informal melalui umpan balik peserta. Setiap prosedur dirancang untuk membangun pemahaman bertahap dari teori ke praktik, dengan pendekatan

partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif mirip metode Community-Based Research dalam pengabdian literasi keuangan. Prosedur ini memastikan kelancaran dan pencapaian tujuan secara bertahap. Target kegiatan adalah remaja di Panti Asuhan Adinda sebagai sasaran utama, dengan fokus pada peningkatan pengetahuan menabung, kemampuan alokasi anggaran 50/30/20, dan pembentukan kebiasaan finansial stabil melalui data pengukuran seperti respons kuis dan komitmen praktik pasca-kegiatan. Data dikumpul melalui observasi partisipasi, hasil kuis interaktif, dan catatan umpan balik untuk mengevaluasi efektivitas program, sementara target spesifik mencakup kemampuan peserta menyusun anggaran sederhana dan memulai menabung rutin. Pendekatan ini menjamin dampak nyata bagi kelompok rentan seperti remaja panti asuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat berjudul "Remaja Cerdas Finansial: Kesadaran Menabung dan Alokasi 50/30/20 dalam Mewujudkan Stabilitas Keuangan Masa Depan" di Panti Asuhan Adinda telah dilaksanakan dengan lancar pada 9 November 2025 dan menerima respons positif dari peserta remaja, sesuai dengan solusi pemecahan masalah yang dirancang sebelumnya. Penyampaian materi melalui presentasi PowerPoint berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep dasar menabung, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta penerapan alokasi 50/30/20, di mana peserta yang awalnya belum familiar dengan penganggaran sederhana kini mampu menjelaskan dan melakukan perhitungan dasar pembagian anggaran secara mandiri. Hal ini secara langsung menjawab solusi pertama dan kedua, yaitu edukasi kesadaran menabung serta pelatihan penyusunan anggaran, dengan tingkat penyerapan materi yang tinggi sebagaimana terlihat dari kemampuan peserta mereproduksi konsep-konsep tersebut. Kegiatan diikuti oleh 48 remaja, dan seluruh peserta yang mengikuti kuis mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan benar. Antusiasme tinggi terlihat melalui keaktifan mereka dalam berdiskusi, bertanya, dan mengaitkan materi dengan pengalaman finansial pribadi, menunjukkan bahwa metode penyampaian dan penguatan materi berjalan efektif. Pemberian cenderamata celengan sebagai media praktik langsung berhasil memotivasi peserta untuk segera menerapkan

alokasi 20% tabungan dari uang jajan atau bantuan, sehingga membentuk kebiasaan finansial awal yang selaras dengan solusi ketiga berupa pembimbingan rencana keuangan jangka pendek dan panjang. Respons ini mencerminkan pencapaian target mengidentifikasi hambatan menabung dan merumuskan rekomendasi praktis, dengan peserta menunjukkan kesiapan mengurangi perilaku konsumtif melalui pengelolaan yang lebih terarah.

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 4 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian (Mahasiswa) Kepada Masyarakat dengan judul “Remaja Cerdas Finansial: Kesadaran Menabung dan Alokasi 50/30/20 dalam Mewujudkan Stabilitas Keuangan Masa Depan” yang dilaksanakan di Panti Asuhan Adinda telah berjalan dengan baik dan sesuai tujuan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta penerapan metode penganggaran 50/30/20 dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pemaparan materi, kuis interaktif, dan pemberian celengan, peserta menunjukkan antusiasme serta kesiapan untuk mulai membangun kebiasaan finansial yang lebih terarah. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam membentuk dasar perilaku keuangan yang mendukung stabilitas keuangan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ingin berterimakasih kepada Ibu Khusnul Khuluqi selaku dosen pembimbing kegiatan dan Ibu Hj. Nani Suharti selaku kepala panti asuhan dan seluruh staff panti asuhan yang sudah mengizinkan dan memfasilitasi kegiatan kami. Selanjutnya, kami juga berterimakasih kepada anak-anak di Panti Asuhan Adinda atas antusiasme dan ketersediaan untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang sudah dipersiapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhamad Subagiyo, Ulung Muamar Suni, Ade Gunawan, Ria Anisatus Solihah, Hendri Hermawan Adi Nugraha (2024). Menanamkan Konsep Pengelolaan Keuangan Bijak untuk Generasi Muda Melalui Literasi Keuangan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 600-605, <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3>.
- Alim Murtani (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 2019, <http://dx.doi.org/10.30700/sm.v1i1.585>.
- Sirojul Munir, Amalia, Frahmat Kausar, Husna Aina Aulia, Aldi Mardiansyah, Nur El Fathia, Fasyikhatun Maidah, M Zainuri (2024). Meningkatkan Budaya Menabung Remaja Usia Sekolah Melalui Literasi Keuangan dan

- Aplikasi Menabung. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IcomSE)*, 5(1), 526-532, <https://doi.org/10.34010/icomse.v5i1.14215>.
- Stanislaus Kostka Wiyar Galih Ovika, Tunggul Wibisono Priambudi, Samuel Martono (2024). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri*, 4(1), 275-294, <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.345>.
- Yan Christin Br Sembiring, Joana L. Saragih (2024). Metode Budgeting 50-30-20. *DEVOTIONS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), <https://doi.org/10.54367/devotionis.v2i2.3476>.
- Abdul Rajab, Muhammad Syafri, Citra Ayni Kamaruddin, Irwandi, Edwin Basmar (2025). Ekonomi untuk Generasi Z: Melek Uang, Melek Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(9), 4821 - 4827, <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v3i9>.